

Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Guru Terbaik pada SDN Kelapa Dua 03 Menggunakan Metode SAW

Kamal Lazuardi^{1*}, Bima Cahya Putra²

^{1,2}Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Email: ^{1*}kamallazuardi@gmail.com, ²bimo.cahyoputro@budiluhur.ac.id
(* : corresponding author)

Abstrak- Kondisi saat ini teknologi terus berkembang dengan cukup signifikan dalam menghasilkan teknologi-teknologi baru. Sehingga diperlukan Sumber daya manusia yang unggul dalam memberikan pelayanan, maka dari itu diperlukan tahapan-tahapan dalam menyeleksi guru untuk melihat kondisi dari kinerja yang ada. Permasalahan yang ada dikarenakan pihak sekolah dalam melakukan perhitungan masih harus dilakukan dengan penginputan menggunakan excel sehingga kurang efisien dan metode yang ada saat ini masih menggunakan metode rata-rata, serta dalam proses pengarsipan masih menggunakan *hardcopy* dan beresiko hilang ataupun rusak dikemudian hari. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan sistem penunjang keputusan yang berfungsi dalam memudahkan proses pemilihan guru terbaik pada SDN Kelapa Dua 03. Metode yang digunakan untuk membuat Sistem Penunjang Keputusan ini yaitu metode Simple Additive Weighting (SAW). Sistem ini dapat menampilkan hasil perankingan guru berdasarkan urutan dari hasil total nilai tertinggi ke total nilai terendah. Sistem ini dapat digunakan untuk periode tahun selanjutnya sesuai dengan evaluasi kinerja guru pada tiap tahunnya. Sistem ini juga dapat mempermudah untuk penilaian kinerja guru di SDN Kelapa Dua 03 dan memberikan alternatif hasil perankingan dengan metode SAW. Pada sistem ini dijalankan dengan berbasis web dengan menggunakan MySQL sebagai database untuk menyimpan dan mengolah data-data dan menggunakan bahasa pemrograman PHP sehingga menghasilkan data yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: SPK, SAW, guru

Decision Support System for Selecting The Best Teacher in SDN Kelapa Dua 03 with SAW Method

Abstract- *The current condition of technology continues to grow quite significantly in producing new technologies. So that superior human resources are needed in providing services, therefore the stages in selecting teachers are needed to see the condition of the existing performance. The problem is that the school still has to do calculations using excel input, so it is less efficient and the current method is still using the average method, and in the archiving process it still uses hardcopy and the risk of being lost or damaged in the future. The aim is to develop a decision support system that works in facilitating the process of selecting the best teachers at SDN Kelapa Dua 03. The method used to create this Decision Support System is the Simple Additive Weighting (SAW) method. This system can display teacher ranking results in order from the highest total score to the lowest total score. This system can be used for the next year period according to the teacher's performance evaluation every year. This system can also facilitate the assessment of teacher performance at SDN Kelapa Dua 03 and provide an alternative ranking result using the SAW method. This system is run on a web-based basis using MySQL as a database for storing and processing data and using the PHP programming language to produce effective and efficient data.*

Keywords: SPK, SAW, Teacher

1. PENDAHULUAN

Di setiap negara penyesuaian pendidikan dituntut untuk memiliki perubahan yang lebih baik lagi agar memiliki sumber daya manusia yang berkualitas sehingga pendidikan di negara terus berkembang. Perkembangan teknologi informasi sebagai kebutuhan sehari hari bagi semua kalangan. Contoh kegiatan yang memanfaatkan teknologi informasi seperti pendidikan, perbankan, dan perdagangan. Terkhusus di dunia pendidikan, didalam dunia pendidikan tidak dapat berkembang tanpa adanya beberapa faktor-faktor pendukung. Faktor pendukung tersebut dengan adanya Sistem Informasi di dunia pendidikan[1]. Sistem informasi sangat bermanfaat untuk mempercepat proses kerja. Sekolah perlu meningkatkan pelayanan kepada siswa & orang tua siswa. Oleh karena itu pihak sekolah perlu melakukan perubahan kegiatan sekolah. Seperti diadakannya sistem manual ke sistem informasi. Perubahan ini akan menyederhanakan proses pekerjaan supaya lebih cepat. Salah satu Sistem Informasi yang di sarankan yaitu dengan adanya sistem penunjang keputusan pemilihan guru terbaik[2]. Pendidikan yang berubah akan mempengaruhi cara dan proses pencapaian belajar, Untuk mencapai proses pendidikan yang lebih baik lagi memerlukan figur seorang tenaga pelajar atau guru karena menjadi prioritas utama dalam memajukan pendidikan terutama di pendidikan Sekolah Dasar. Peran guru sangat penting untuk memberikan wawasan yang luas atau ilmu kepada anak muridnya agar kelak berguna dikemudian hari. Karena ilmu itu terpakai sampai tingkat yang lebih tinggi lagi. Pemilihan guru pun sangat penting bagi para siswa/i agar mengetahui seberapa besar kualitas dari

seorang guru contohnya seperti dalam memberikan pengajaran yang baik di sekolah, dalam percakapan bekerja sama dengan sesama siswa/i, dan keandalan ketika mengajar, dengan bertujuan untuk mengetahui kualitas dari seorang guru terbaik untuk semua siswa/i. Untuk menentukan guru terbaik perlu adanya sistem penunjang keputusan yang berguna untuk mengapresiasi guru dalam kinerjanya di sekolah selama menjadi tenaga pelajar, serta dapat memotivasi guru agar lebih di tingkatkan lagi kinerjanya.[3]

SDN Kelapa Dua 03 Pagi yang beralamat di Jalan Inpres Rt.004 Rw.05 No.15 Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat. SDN Kelapa Dua 03 Pagi merupakan sekolah yang berusaha meningkatkan mutu pendidikan agar dapat bersaing dengan sekolah lainnya. Selama ini masih menggunakan cara manual untuk menentukan guru terbaik yaitu dengan cara kepala sekolah melakukan analisis dan penilaian terhadap masing-masing guru. Dan karena masih menggunakan perhitungan manual menyebabkan butuh waktu yang lama untuk merekapitulasi nilai, akibatnya penilaian menjadi kurang optimal saat melakukan perhitungan karena belum adanya metode yang tepat untuk penilaian dan sulit untuk mencari data laporan guru terbaik untuk mengevaluasi kinerja guru. Menurut masalah yang dihadapi, sekolah membutuhkan suatu sistem yang berfungsi untuk melakukan penilaian guru berupa Sistem Penunjang Keputusan pemilihan guru terbaik dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*(SAW), metode tersebut menggunakan metode penjumlahan terbobot, lalu disederhanakan dengan proses normalisasi matriks ke suatu skala. Dengan metode tersebut pihak sekolah dapat dengan mudah melakukan pengambilan keputusan guru terbaik dengan lebih efektif dan efisien [4].

Studi tentang sistem penunjang keputusan untuk menentukan guru terbaik dengan Metode *Weighted Product* (WP) Dan *Simple Additive Weighting* (SAW) [5], metode SAW oleh [6]. Dari Penelitian terdahulu dengan menggunakan metode SAW perhitungan menjadi akurat dan cocok dilakukan pada studi kasus ini.

Menggunakan metode *Simple Additive Weighting*(SAW) dinilai cukup untuk mendapatkan hasil yang terlihat akurat karena hasil akhirnya ditentukan oleh bobot terbesar. Sebab itu metode *Simple Additive Weighting*(SAW) di implementasikan untuk pemilihan guru terbaik yang bermanfaat untuk mengapresiasi kinerja selama menjadi guru, selanjutnya dapat memotivasi guru untuk meningkatkan kinerjanya [7]. Berdasarkan pada perkembangan teknologi informasi pada zaman ini di dunia pendidikan. SDN Kelapa Dua 03 sangat membutuhkan sistem yang akurat untuk membantu menentukan guru terbaik. Hal inilah yang membuat penulis untuk menyusun kegiatan penelitian yang berjudul “**Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Pada SDN Kelapa Dua 03 Menggunakan Metode SAW**”.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk melakukan pengumpulan data menggunakan beberapa cara yang berkaitan dengan masalah yang terdapat pada SDN Kelapa Dua 03 Pagi.

a. Wawancara

Untuk Proses Wawancara dengan cara mencari informasi yang berhubungan dengan pemilihan guru terbaik yang dilakukan pada Kepala Sekolah sebagai pihak yang diberikan kewenangan untuk menentukan pemilihan guru terbaik. Dari hasil wawancara didapatkan data-data yang digunakan untuk pengembangan sistem penunjang keputusan penentuan guru terbaik.

b. Observasi

Suatu cara mengumpulkan data melalui pengamatan dengan melakukan penglihatan secara langsung untuk mengetahui data-data serta hal-hal tentang sistem yang akan dirancang.

c. Studi Pustaka

Dilakukan dengan cara mencari sumber di internet, buku-buku, internet atau jurnal *online* yang berkaitan dengan teori *Simple Additive Weighting*(SAW), teori *decision support*, teori metodologi berorientasi objek.

d. Analisa Dokumen

Analisa Dokumen bermanfaat untuk menganalisa dokumen berjalan untuk memperoleh informasi agar sistem yang dibuat sesuai.

2.2 Model Pengembangan Sistem

Model proses rekayasa atau pengembangan sistem perangkat lunak digunakan pendekatan berbasis dengan model proses waterfall.

2.3 Perhitungan SAW

Metode *Simple Additive Weigthing*(SAW) mencari total bobot skor kinerja pada semua kriteria untuk setiap pilihan. Pendekatan SAW membutuhkan matriks pilihan (X) untuk distandarisasi ke skala dengan semua peringkat alternatif yang tersedia saat ini[3].

$$R_{ij} = \frac{X_{ij}}{\text{Max } X_{ij}} (\text{Benefit}) \quad (1)$$

$$R_{ij} = \frac{\text{Min } X_{ij}}{X_{ij}} (\text{Cost}) \quad (2)$$

Keterangan :

- R_{ij} = rating kinerja ternormalisasi
- Max_{ij} = nilai maksimum dari setiap baris dan kolom
- Min_{ij} = nilai minimum dari setiap baris dan kolom
- X_{ij} = baris dan kolom dari matriks
- Benefit = jika nilai terbesar adalah terbaik
- Cost = jika nilai terkecil adalah terbaik

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j r_{ij} \quad (3)$$

Keterangan :

- V_i = ranking untuk setiap alternatif
- W_j = nilai bobot dari setiap kriteria
- R_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi

Tabel 1 Data Kriteria

Nama Kriteria	Kategori	Bobot
Pedagogik	Benefit	20%
Kepribadian	Benefit	30%
Sosial	Benefit	20%
Profesional	Benefit	20%
Absensi	Cost	10%
Total		100%

Tabel 2 Data Guru

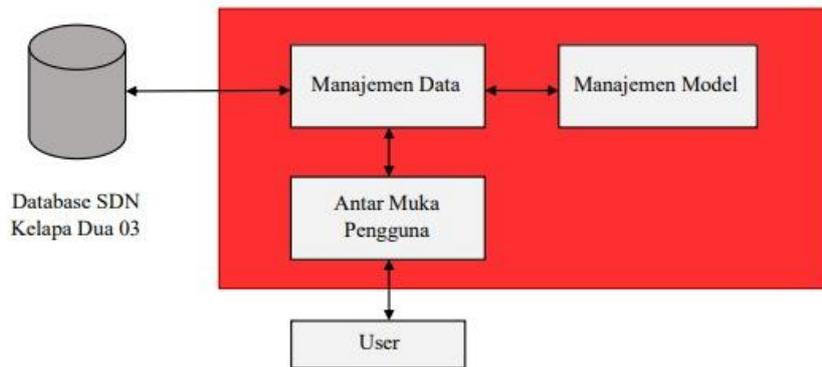
Kode Guru	Nama Guru
A01	Sardi Rasmana, S.Pd
A02	Nurhasanah, M.Pd
A03	Siti Hullatul Jannah, S.Pd
A04	Sukimi, S.Pd
A05	Dedi Suhardi, S.Pd, MM

2.4 Teknik Analisa Data

Teknik Analisa Deskriptif digunakan untuk merangkum apa yang diperoleh dalam hasil wawancara dan observasi sedangkan metode Simple Additive Weighting(SAW) digunakan untuk menentukan penilaian dan menghasilkan perankingan untuk mengetahui guru terbaik [8].

2.5 Komponen SPK

Decision Support System(DSS) atau Sistem Penunjang Keputusan(SPK) terdiri dari beberapa subsistem manajemen data, subsistem manajemen model, dan subsistem antarmuka pengguna. Dari beberapa Subsistem tersebut dapat diilustrasikan sebagai berikut:

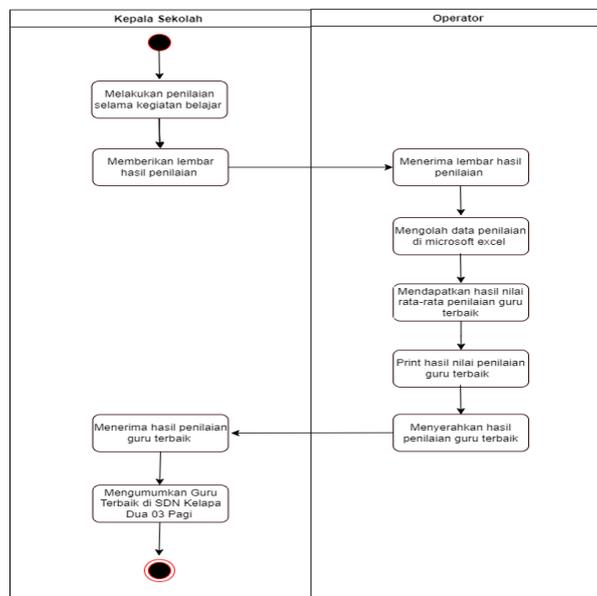


Gambar 1 Komponen SPK Guru Terbaik pada SDN Kelapa Dua 03

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini meliputi analisis, hasil percobaan, serta pembahasan topik penelitian. Dan menyajikan penjelasan dalam bentuk penjelasan, gambar, tabel, dan lainnya.

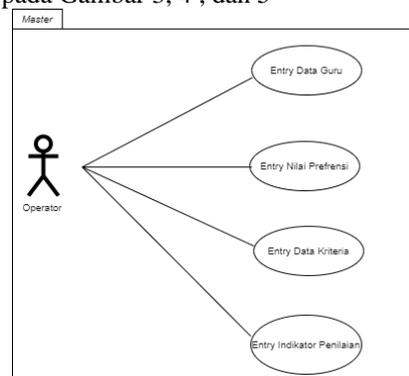
3.1 Analisa proses bisnis



Gambar 2 Activity Diagram Proses Bisnis SPK Guru Terbaik pada SDN Kelapa Dua 03

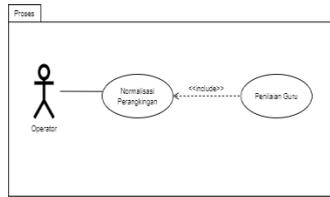
3.2 Use Case Diagram

Untuk menguraikan proses bisnis yang berlangsung pada SDN Kelapa Dua 03 yang digambarkan dalam bentuk Use Case Diagram yang bisa dilihat pada Gambar 3, 4, dan 5



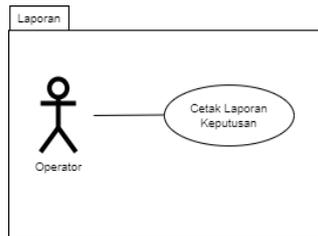
Gambar 3 Use Case Diagram Master

Pada Gambar 3 memiliki aktor Operator yang memiliki fungsi Entri Data Guru, Entri Nilai Prefrensi, Entry Data Kriteria, Dan Entri Indikator Penilaian



Gambar 4 Use Case Diagram Proses

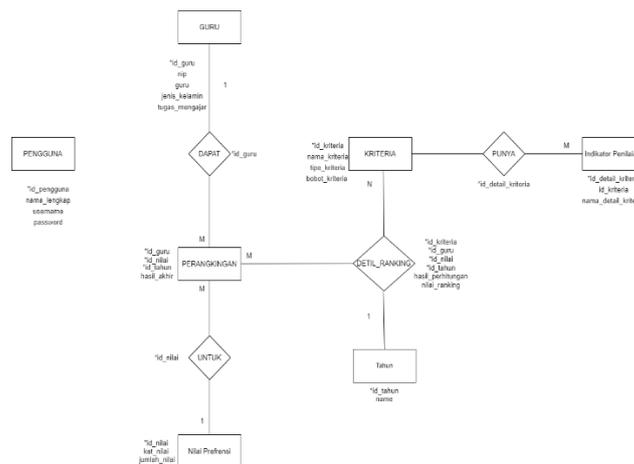
Pada Gambar 4 memiliki aktor operator yang memiliki fungsi menginput Penilaian Guru dan ter proses ke Normalisasi Perankingan



Gambar 5 Use Case Diagram Laporan

Pada Gambar 5 Aktor Operator memiliki fungsi untuk pembuatan cetak laporan keputusan yang nantinya diserahkan kepada kepala sekolah

3.3 Entity Relationship Diagram



Gambar 6 ERD

3.4 Proses Perhitungan Perhitungan Simple Additive Weighting(SAW)

Tabel 3 Daftar Nilai Alternatif Per Nilai Indikator Kriteria

Kriteria	Indikator Penilaian	Alternatif				
		A01	A02	A03	A04	A05
Pedagogik	Sub 1	5	5	5	5	4
	Sub 2	5	4	4	5	4
	Sub 3	5	3	4	4	5
Kepribadian	Sub 4	4	4	4	4	4
	Sub 5	4	4	5	4	4
	Sub 6	5	4	3	4	5
Sosial	Sub 7	4	4	3	4	4
	Sub 8	4	5	4	5	5
Profesional	Sub 9	5	4	5	4	4
	Sub 10	5	5	4	4	5
Absensi	Sub 11	2	2	2	2	3

Tabel 4 Nilai Total Jumlah Alternatif Per Indikator Penilaian

Kriteria	Indikator Penilaian	Alternatif				
		A01	A02	A03	A04	A05
Pedagogik	Sub 1	5	5	5	5	4
	Sub 2	5	4	4	5	4
	Sub 3	5	3	4	4	5
Jumlah		15	12	13	14	13
Kepribadian	Sub 4	4	4	4	4	4
	Sub 5	4	4	5	4	4
	Sub 6	5	4	3	4	5
Jumlah		13	12	12	12	13
Sosial	Sub 7	4	4	3	4	4
	Sub 8	4	5	4	5	5
Jumlah		8	9	7	9	9
Profesional	Sub 9	5	4	5	4	4
	Sub 10	5	5	4	4	5
Jumlah		10	9	9	8	9
Absensi	Sub 11	2	2	2	2	3
Jumlah		2	2	2	2	3

Tabel 5 Nilai Alternatif Per Kriteria

Kode Guru	Kriteria				
	Pedagogik	Kepribadian	Sosial	Profesional	Absensi
A01	15	13	8	10	2
A02	12	12	9	9	2
A03	13	12	7	9	2
A04	14	12	9	8	2
A05	13	13	9	9	3

a. Perhitungan Kriteria Pedagogik

$$A01 = \frac{15}{\text{Max}(15,12,13,14,13)} = \frac{15}{15} = 1$$

$$A03 = \frac{13}{\text{Max}(15,12,13,14,13)} = \frac{13}{15} = 0.86$$

$$A05 = \frac{13}{\text{Max}(15,12,13,14,13)} = \frac{13}{15} = 0.86$$

$$A02 = \frac{12}{\text{Max}(15,12,13,14,13)} = \frac{12}{15} = 0.8$$

$$A04 = \frac{14}{\text{Max}(15,12,13,14,13)} = \frac{14}{15} = 0.93$$

b. Perhitungan Kriteria Kepribadian

$$A01 = \frac{13}{\text{Max}(13,12,12,12,13)} = \frac{13}{13} = 1$$

$$A03 = \frac{12}{\text{Max}(13,12,12,12,13)} = \frac{12}{13} = 0.92$$

$$A05 = \frac{13}{\text{Max}(13,12,12,12,13)} = \frac{13}{13} = 1$$

$$A02 = \frac{12}{\text{Max}(13,12,12,12,13)} = \frac{12}{13} = 0.92$$

$$A04 = \frac{12}{\text{Max}(13,12,12,12,13)} = \frac{12}{13} = 0.92$$

c. Perhitungan Kriteria Sosial

$$A01 = \frac{8}{\text{Max}(8,9,7,9,9)} = \frac{8}{9} = 0.88$$

$$A03 = \frac{7}{\text{Max}(8,9,7,9,9)} = \frac{7}{9} = 0.77$$

$$A05 = \frac{9}{\text{Max}(8,9,7,9,9)} = \frac{9}{9} = 1$$

$$A02 = \frac{9}{\text{Max}(8,9,7,9,9)} = \frac{9}{9} = 1$$

$$A04 = \frac{9}{\text{Max}(8,9,7,9,9)} = \frac{9}{9} = 1$$

d. Perhitungan Kriteria Profesional

$$A01 = \frac{10}{\text{Max}(10,9,9,8,9)} = \frac{10}{10} = 1$$

$$A03 = \frac{9}{\text{Max}(10,9,9,8,9)} = \frac{9}{10} = 0.9$$

$$A05 = \frac{10}{\text{Max}(10,9,9,8,9)} = \frac{10}{10} = 0.9$$

$$A02 = \frac{9}{\text{Max}(10,9,9,8,9)} = \frac{9}{10} = 0.9$$

$$A04 = \frac{8}{\text{Max}(10,9,9,8,9)} = \frac{8}{10} = 0.8$$

e. Perhitungan Kriteria Absensi

$$A01 = \frac{\text{Min}(2,2,2,2,3)}{2} = \frac{2}{2} = 1$$

$$A02 = \frac{\text{Min}(2,2,2,2,3)}{2} = \frac{2}{2} = 1$$

$$A03 = \frac{\text{Min}(2,2,2,2,3)}{2} = \frac{2}{2} = 1$$

$$A04 = \frac{\text{Min}(2,2,2,2,3)}{2} = \frac{2}{2} = 1$$

$$A05 = \frac{\text{Min}(2,2,2,2,3)}{3} = \frac{2}{3} = 0.66$$

Tabel 6 Hasil Normalisasi

Kode Guru	Kriteria				
	Pedagogik	Kepribadian	Sosial	Profesional	Absensi
A01	1	1	0.88	1	1
A02	0.8	0.92	1	0.9	1
A03	0.86	0.92	0.77	0.9	1
A04	0.93	0.92	1	0.8	1
A05	1	1	1	1	0,66
Bobot Kriteria	20	30	20	20	10

Berikut ini adalah perhitungan bobot preferensi :

1. A01 (Sardi Rasmana, S.Pd)

$$= \{(1 \times 20) + (1 \times 30) + (0.88 \times 20) + (1 \times 20) + (1 \times 10)\}$$

$$= (20 + 30 + 17,6 + 20 + 10)$$

$$= 97,7$$
2. A02 (Nurhasanah, M.Pd)

$$= \{(0,8 \times 20) + (0,92 \times 30) + (1 \times 20) + (0,9 \times 20) + (1 \times 10)\}$$

$$= (16 + 27,6 + 20 + 18 + 10)$$

$$= 91,6$$
3. A03 (Siti Hullatul Jannah, S.Pd)

$$= \{(0,8 \times 20) + (0,92 \times 30) + (0,77 \times 20) + (0,9 \times 20) + (1 \times 10)\}$$

$$= (17,2 + 27,6 + 15,4 + 18 + 10)$$

$$= 88,5$$
4. A04 (Sukimi, S.Pd)

$$= \{(0,93 \times 20) + (0,92 \times 30) + (1 \times 20) + (0,8 \times 20) + (1 \times 10)\}$$

$$= (18,6 + 27,6 + 20 + 16 + 10)$$

$$= 92,35$$
5. A05 (Dedi Suhardi, S.Pd, MM)

$$= \{(0,86 \times 20) + (1 \times 30) + (1 \times 20) + (0,9 \times 20) + (0,66 \times 10)\}$$

$$= (17,3 + 30 + 20 + 18 + 6,6)$$

$$= 92$$

Dari perhitungan bobot preferensi jika di urutkan dari nilai tertinggi maka akan menghasilkan guru terbaik pada SDN Kelapa Dua 03, Berikut tabel perbandingan :

Ranking 1 = Sardi Rasmana, S.Pd	= 97,77
Ranking 2 = Sukimi, S.Pd	= 92,35
Ranking 3 = Dedi Suhardi, S.Pd, MM	= 92
Ranking 4 = Nurhasanah, M.Pd	= 91,69
Ranking 5 = Siti Hullatul Jannah, S.Pd	= 88,58

Dapat disimpulkan hasil berdasarkan perankingan diatas, maka nilai tertinggi didapatkan oleh **Sardi Rasmana, S.Pd** dan dapat direkomendasikan sebagai alternatif guru terbaik.

3.5 Hasil Keluaran

Hasil rancangan pada program ini menghasilkan dua keluaran yaitu: surat perbandingan dan surat keputusan, seperti sebagai berikut:

8/12/22, 8:02 PM

SDN KELAPA DUA 03 PG



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KELAPA DUA 03 PG
Jl. Inpres Rt. 004 / 05 Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Kebon Jeruk Kota
Administrasi: Jakarta Barat Telp. 021-5250948, Email :
sdnkelapadua03pg@gmail.com KodePos : 11550

HASIL PENILAIAN KINERJA GURU TERBAIK

Berdasarkan hasil penilaian yang sesuai di SDN Kelapa Dua 03, Hasil seleksi guru terbaik pada tahun 2021/2022 adalah:

RANGKING	ALTERNATIF	KATEGORI					RABRI
		PEDAGOGIK	KEPROFESIAN	SOSIAL	PROFESIONAL	KEBANGSAAN	
1	Sari Rasmama, S.Pd	20	30	17,78	20	10	97,78
2	Sukihil, S.Pd	18,87	27,60	20	16	10	92,26
3	Deli Setiawan, S.Pd, MM	17,33	30	20	18	6,87	92
4	Martasari, M.Pd	16	27,60	20	18	10	91,60
5	Siti Hafidah Jannah, S.Pd	17,33	27,60	15,56	18	10	88,58

Demikian surat ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
SD NEGERI KELAPA DUA 03
PAGI

Hj. Yumnah, S.Pd
NIP. 196508221986032003

Gambar 7 Surat Laporan Ranking

Pada Gambar 8 menampilkan Surat Laporan Perankingan dimulai dari urutan yang terbesar dan yang terkecil.

8/12/22, 8:01 PM



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KELAPA DUA 03 PG
Jl. Inpres Rt. 004 / 05 Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Kebon Jeruk Kota
Administrasi: Jakarta Barat Telp. 021-5250948, Email :
sdnkelapadua03pg@gmail.com KodePos : 11550

HASIL PENILAIAN KINERJA GURU TERBAIK

Berdasarkan hasil penilaian yang sesuai di SDN Kelapa Dua 03, Hasil seleksi guru terbaik pada tahun 2021/2022 adalah:

NIP : 196907202016061001
Nama Guru : Sari Rasmama, S.Pd
Jenis Kelamin : L
Tugas Mengajar : Guru Kelas
Periode Penilaian : 2021/2021
Nilai : 97,78
Kualifikasi Hasil Kinerja : Sangat Baik

Ketercapaian:
86 - 100 = Sangat Baik
70 - 85 = Baik
55 - 69 = Cukup
30 - 54 = Kurang
0-29 = Sangat Kurang

Demikian surat ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
SD NEGERI KELAPA
DUA 03 PAGI

Hj. Yumnah, S.Pd
NIP. 196508221986032003

Gambar 8 Surat Keputusan

Pada Gambar 9 menampilkan Surat Keputusan yang nantinya akan diserahkan kepada kepala sekolah

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Penunjang Keputusan dengan metode Simple Additive Weighting(SAW) pada pemilihan guru terbaik di SDN Kelapa Dua 03 ini diharapkan untuk proses perhitungan pada setiap alternatif (guru) dapat diperoleh dengan cepat dan mendapatkan hasil yang tepat dan untuk pengelolaan data sampai laporan pemilihan guru terbaik dapat membantu pihak sekolah agar memudahkan proses pemilihan guru terbaik. Lalu sistem yang sudah terkomputerisasi untuk pemilihan guru terbaik ini dapat menyimpan data yang terkoneksi ke dalam database, data yang tersimpan akan tetap aman dan proses pencarian dengan cepat dan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Rahayu and A. Sindar, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting," *J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 2, no. 2, pp. 103–112, 2022, doi: 10.54082/jiki.28.
- [2] K. Penentuan, G. Terbaik, P. Smk, and B. Insan, "Pada Smk Bina Insan Mandiri," no. October 2019, 2020.

- [3] R. Rachman, “Penerapan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Untuk Penilaian Karyawan Pada Kenaikan Jabatan,” *J. Tekno Insentif*, vol. 12, no. 2, pp. 23–29, 2019, doi: 10.36787/jti.v12i2.71.
- [4] A. Setiadi, Y. Yunita, and A. R. Ningsih, “Penerapan Metode Simple Additive Weighting(SAW) Untuk Pemilihan Siswa Terbaik,” *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 7, no. 2, pp. 104–109, 2018, doi: 10.32736/sisfokom.v7i2.572.
- [5] Z. Alamsyah and D. Gustian, “Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Weighted Product Dan Simple Additive,” *Sist. Pendukung Keputusan Menggunakan Metod. Weight. Prod. Dan Simple Addit.*, vol. 3, no. 1, pp. 129–137, 2019, [Online]. Available: <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/310>
- [6] D. Metode *et al.*, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Dengan Metode Saw Pada Smp N 4 Banyuasin 1 Berbasis Web Edi Sudarsono, Gonan Sumadi, Alfiana Mufti 1,” no. April, 2022.
- [7] L. Fajarita and A. Prasetyo, “Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Dan Simple Additive Weighting (Saw) Dalam Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Guru Terbaik Pada Smpn 10 Tangerang,” *IDEALIS Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 3, no. 2, pp. 581–586, 2020, doi: 10.36080/idealism.v3i2.2743.
- [8] E. Marwiyah, P. Studi, T. Informatika, F. Teknik, U. Pamulang, and T. Selatan, “Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Berbasis Web dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting) pada SMP Al Amanah,” vol. 2, no. 4, pp. 285–291, 2021.